

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR *PASTRY AND ART*
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



MARISA AYU SAPUTRI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2016**

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR
PASTRY AND ART MAHASISWA PRODI PKK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Marisa Ayu Saputri¹, Elida ², Lucy Fridayati³
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FPP Universitas Negeri Padang
email: saputri.marisaayu@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to describe the motivation and learning outcomes and analyze the relationship between motivation with learning outcomes in subjects Pastry and Art Student of PKK UNP. The study was correlational, with a population of 79 people and a sample of 45 people who were taken by random sampling technique. Data Sources students who have taken courses Pastry and Art. Data collection techniques by using a questionnaire were designed based on Likert scale. The results of this study portrait (1) student motivation Pastry and Art student of PKK UNP overall 45 (100%) included in the category enough (2) learning outcomes Pastry and Art students of PKK UNP included in both categories, with the percentage of 21 persons (47%). (3) There is a positive and significant relationship between motivation and learning outcomes of students in the subject of Pastry and Art with the value of the correlation coefficient of 0.221 which is in the range 0.25 to 0.5, with significant value 0,045 because of significant value <0.05.

Keywords: Motivation, Students, Pastry and Art

A. Pendahuluan

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Pendidikan Tata Boga berada di bawah naungan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga pada Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga merupakan Program Studi Strata I. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga ini memiliki dua program keahlian, yaitu Program Keahlian Pendidikan Tata Boga dan Program Keahlian Pendidikan Tata Busana. Berdasarkan Buku Pedoman Akademik (2011: 257) Program Keahlian Pendidikan Tata Boga mempunyai visi sebagai

¹Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

²Dosen Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP

Program Studi unggulan (*Centre Of Excellence*) dalam menghasilkan guru bidang Pendidikan Tata Boga dan menjadi instruktur yang bertakwa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme.

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dari Program Studi ini maka mahasiswa dibekali dengan beberapa kelompok mata kuliah, yang terdiri dari: 1) Mata Kuliah Pengembangan Pribadi (MPK), 2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), 3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), 4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB). Khusus pada mata kuliah MKK mahasiswa wajib mengambil mata kuliah seperti: Dekorasi Penyajian Hidangan dan Penataan, Dasar Desain, *Pastry*, *Bakery*, PPM Indonesia, Menghias Kue, PPM Oriental, PPM Kontinental, dan *Pastry and Art*.

Pastry and Art adalah salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pendidikan Tata Boga pada semester 6. Mata kuliah ini terdiri dari 3 SKS yaitu 1 teori dan 2 praktek. Mata kuliah *Pastry and Art* adalah mata kuliah lanjutan dari mata kuliah *Pastry*, tetapi sebelum mengambil mata kuliah *Pastry and Art* maka mahasiswa harus lulus dari mata kuliah dasar desain & *Pastry*. Menurut silabus perkuliahan Ruaida (2012) manfaat mata kuliah *Pastry and Art* adalah “meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengolah kue dari berbagai variasi adonan dengan bermacam bentuk, isi, dan hiasannya”.

Deskripsi mata kuliah ini menurut Ruaida (2012) adalah “Memberikan pengetahuan tentang variasi adonan, *ice cream*, serta terampil mengolah, menata dan menyajikannya dengan berbagai bentuk isi dan hiasannya”. Berdasarkan hal itu mata kuliah *Pastry and Art* menuntut mahasiswa untuk lebih terampil karena berhubungan dengan seni dan keindahan. Perkuliahan *Pastry and Art* diberikan dalam bentuk perkuliahan teori dan praktek, pada perkuliahan teori dijelaskan tentang konsep dasar *Pastry and Art*, dan pembagiannya. Pada saat perkuliahan praktek mahasiswa terlebih dahulu membuat buku perencanaan yang menggambarkan tahap persiapan,

pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Sebelum membuat buku perencanaan mahasiswa diharuskan membuat suatu rancangan atau desain produk *pastry*, yang akan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan praktikum. Desain yang dibuat harus sesuai dengan materi *Pastry and Art*, selain itu desain harus kreatif dan inovatif, karena yang dilihat adalah *Art* atau seni dari produk *pastry* itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas maka mahasiswa harus serius dalam mengikuti perkuliahan ini, sehingga tujuan dari perkuliahan ini tercapai. Oleh karena itu, mahasiswa hendaknya banyak mencari referensi dari media cetak maupun media elektronik agar pada saat melaksanakan praktikum mahasiswa dapat membuat hasil praktek dengan baik. Pada kenyataannya beberapa mahasiswa dalam perkuliahan ini masih banyak yang malas, tidak bersemangat, kurang serius, tidak percaya diri dan tidak sepenuh hati, ini terbukti pada saat perkuliahan praktek. Pertama pada tahap persiapan seperti mendesain produk *Pastry and Art*, desain produk makanan yang dituntut dalam praktek *Pastry and Art* ini adalah kreatif dan inovatif, dalam hal ini mahasiswa masih banyak yang belum serius untuk melaksanakannya.

Dosen memang menyarankan untuk mencari desain produk melalui referensi yang ada terutama media elektronik karena saat sekarang banyak sekali informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam pembelajaran. Namun, masih banyak dari mahasiswa tersebut yang hanya meng-*copy paste* gambar untuk dijadikan produk makanan yang akan dibuat. Akibatnya desain tidak sesuai dengan yang diharapkan, seperti ide desain produk yang sama dengan kelompok lain, bentuk desain produk yang tidak jelas, dan keterangan desain tidak ada. Pada tahap pelaksanaan praktek, terlihat beberapa mahasiswa tidak siap untuk praktikum, seperti peralatan praktek yang tidak lengkap, sehingga sering meminjam kepada temannya. Pada tahap evaluasi/penilaian, terlihat mahasiswa cenderung kurang mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan mata kuliah ini. Selain itu, masalah lain yang tampak adalah beberapa dari mahasiswa

kurang percaya diri terhadap produk yang dibuatnya. Mahasiswa lebih suka meniru tanpa perlu memikirkan lebih dari itu, sehingga untuk memunculkan produk yang dibuat cenderung kurang berani, sehingga hasilnya belum maksimal dan berkembang dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, tentunya akan mengakibatkan nilai belajar mahasiswa rendah. Rendahnya hasil belajar mahasiswa tersebut terjadi karena beberapa faktor, baik bersifat internal maupun eksternal. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2011: 39) bahwa: “Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh 2 faktor utama, yaitu faktor intern meliputi : intelegensi, minat, bakat, motivasi, kreatifitas, sikap, kepribadian, nilai/prestasi, hobi keterampilan, perasaan, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi : lingkungan masyarakat, fasilitas belajar, cara/waktu belajar dan sebagainya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa rendahnya hasil belajar mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersifat internal maupun eksternal. Tetapi disini faktor yang lebih menonjol adalah faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri seseorang) salah satunya faktor psikologi pada diri seseorang yaitu motivasi. Menurut Djaali (2011: 101) “Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan)”. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2006: 162) “Motivasi dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu motivasi yang datang dari dalam diri (motivasi instrinsik) dan motivasi yang datang dari luar diri (motivasi ekstrinsik)”. Motivasi instrinsik dapat ditimbulkan dengan jalan mengarahkan perasaan ingin tahu, keinginan untuk mencoba dalam hasrat ingin maju dan belajar. Sebab keberhasilan seseorang sangat ditentukan oleh diri sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik dilihat dari lingkungan seseorang tersebut misalnya dari orang tua / pengajar maupun dari lingkungan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan dosen pembimbing *Pastry and Art* Ibu Dr. Elida M.Pd dan beberapa mahasiswa yang telah mengikuti

mata kuliah ini pada tanggal 7 Agustus 2015. Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut yaitu masih rendahnya motivasi belajar mahasiswa, sehingga mengakibatkan rasa malas, tidak bersemangat, kurang serius, tidak percaya diri, dan tidak fokus, ini terlihat dari kecenderungan beberapa mahasiswa untuk membuat desain produk yang dirancang tidak dengan hasil pemikirannya. Mahasiswa lebih suka saling meniru sesama temannya, ini terjadi karena tidak ada keinginan dalam dirinya untuk mempersiapkan terlebih dahulu, mahasiswa membuat desain pada saat sudah mendekati waktu praktek, sehingga hasilnya asal-asalan, terkadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan motivasi mahasiswa pada mata kuliah *Pastry and Art* Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP, (2) Mendeskripsikan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Pastry and Art* Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP, (3) Menganalisis hubungan motivasi dengan hasil belajar *Pastry and Art* Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2015. Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) Variabel bebas (x): Motivasi Mahasiswa pada mata kuliah *Pastry and Art* Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. (2) Variabel terikat (y): Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Pastry and Art* Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Boga yang telah mengambil mata kuliah *Pastry and Art* yaitu yang berjumlah 79 orang mahasiswa yang terdiri dari 2 kelas pada angkatan 2011 dan 2012. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 45 orang sampel didalam populasi yang diambil berdasarkan teknik *Random Sampling*.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa PKK UNP. Data ini didapat langsung dengan menyebarkan angket kepada responden mengenai motivasi mahasiswa. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Pastry and Art* Prodi PKK UNP yang diambil melalui dokumen / arsip dari Administrasi PKK UNP.

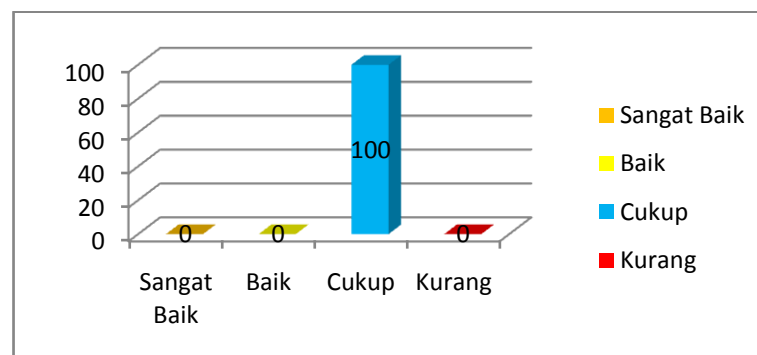
Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) yang dirancang berdasarkan skala *Likert*. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi dan uji keberartian korelasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Motivasi Mahasiswa *Pastry and Art* Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang.

Data mengenai motivasi mahasiswa dinilai melalui enam indikator yaitu, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan akan cita-cita, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif. Secara keseluruhan dapat dilihat histogram berikut:



Gambar 1. Histogram Kategori Skor Motivasi Mahasiswa *Pastry and Art* Prodi PKK UNP.

Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa secara keseluruhan motivasi mahasiswa berada dalam kategori cukup dengan persentase 100%. Gambaran Motivasi Mahasiswa *Pastry and Art* Prodi PKK UNP berdasarkan masing-masing indikator dapat dilihat pada uraian berikut ini :

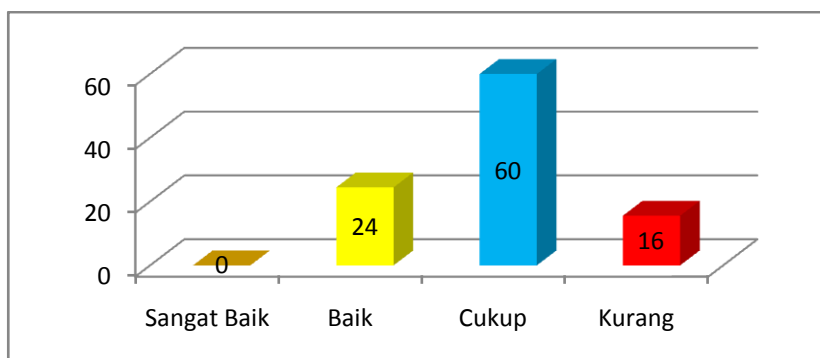
1) Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Gambaran pengkategorian Skor indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Pengkategorian Skor Data Motivasi mahasiswa dengan Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Kategori	Batas Interval Rata-Rata	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	3,26-4,00	0	0
Baik	2,51-3,25	11	24
Cukup	1,76-2,50	27	60
Kurang	1,00-1,75	7	16
Total		45 Orang	100%

Berdasarkan tabel 11 di atas diketahui sebanyak 11 orang (24%) menunjukkan kategori baik, 27 orang (60%) menunjukkan kategori cukup, dan 7 orang (16%) menunjukkan kategori kurang. Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk histogram di bawah ini:



Gambar 2. Histogram Kategori Skor Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil.

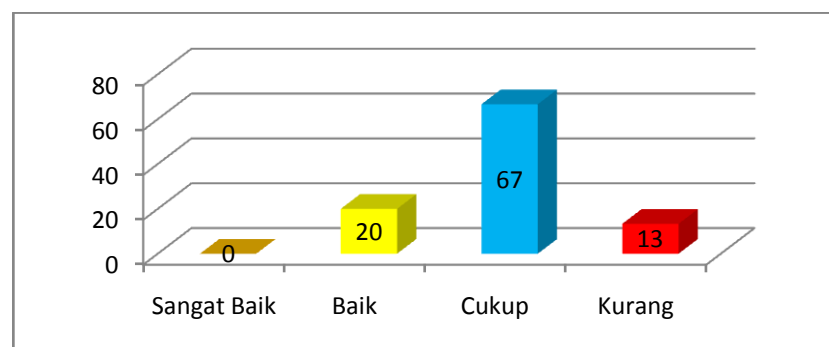
2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Gambaran pengkategorian Skor indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Pengkategorian Skor Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Kategori	Batas Interval Rata-Rata	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	3,26-4,00	0	0
Baik	2,51-3,25	9	20
Cukup	1,76-2,50	30	67
Kurang	1,00-1,75	6	13
Total		45 Orang	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 9 orang (20%) menunjukkan kategori baik, 30 orang (67%) menunjukkan kategori cukup, dan 6 orang (13%) menunjukkan kategori kurang. Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk histogram di bawah ini:



Gambar 3. Histogram Kategori Skor Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

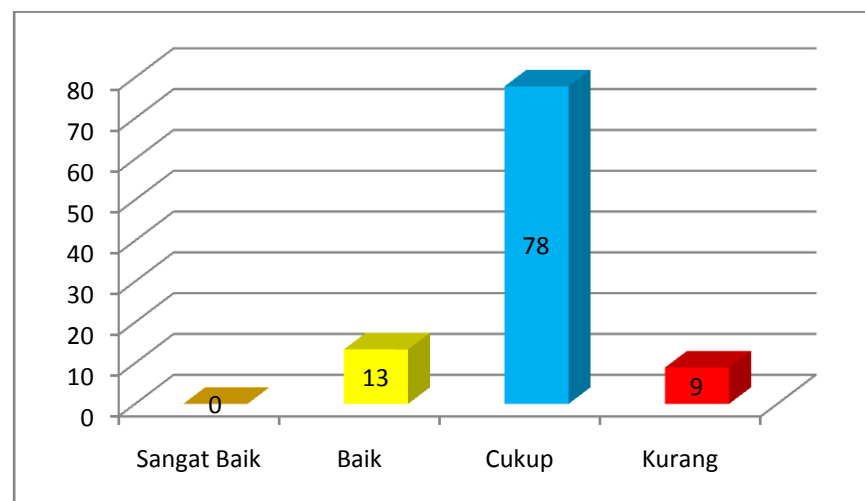
3) Adanya Harapan Akan Cita-Cita Masa Depan

Gambaran pengkategorian Skor indikator adanya harapan akan cita-cita masa depan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Pengkategorian Skor Data Motivasi mahasiswa dengan Indikator Adanya Harapan Akan Cita-Cita Masa Depan

Kategori	Batas Interval Rata-Rata	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	3,26-4,00	0	0
Baik	2,51-3,25	6	13
Cukup	1,76-2,50	35	78
Kurang	1,00-1,75	4	9
Total		45 Orang	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 6 orang (13%) menunjukkan kategori baik, 35 orang (78%) menunjukkan kategori cukup, dan 4 orang (9%) menunjukkan kategori kurang. Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk histogram di bawah ini:



Gambar 4. Histogram Kategori Skor Indikator Adanya Harapan Akan Cita-Cita Masa Depan

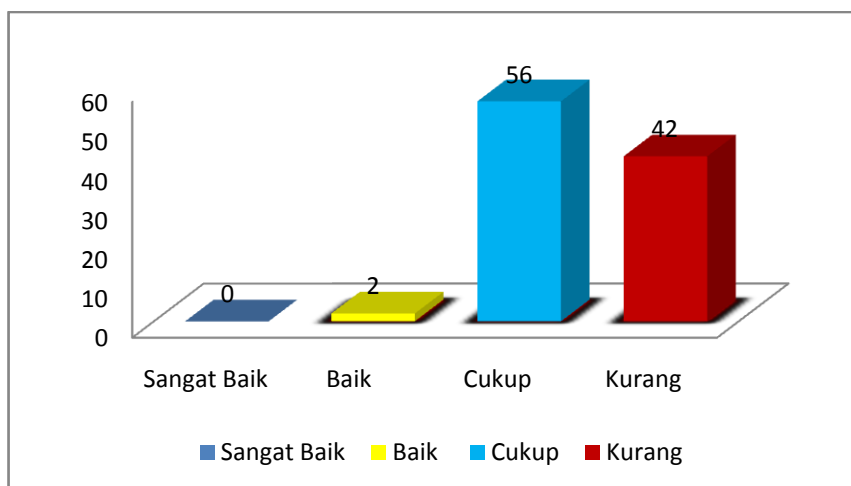
4) Adanya Penghargaan Dalam Belajar

Gambaran pengkategorian Skor Variabel Motivasi Mahasiswa Pastry and Art Prodi PKK UNP berdasarkan indikator adanya penghargaan dalam belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Pengkategorian Skor Indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	3,26-4,00	0	0
Baik	2,51-3,25	1	2
Cukup	1,76-2,50	25	56
Kurang	1,00-1,75	19	42
Total		45	100%

Berdasarkan tabel 4 diketahui sebanyak 1 orang (2 %) menunjukkan kategori baik, 25 orang (56,7%) menunjukkan kategori cukup, dan 19 orang (42%) menunjukkan kategori kurang. Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk histogram di bawah ini:



Gambar 5. Histogram Kategori Skor Adanya Penghargaan Dalam Belajar

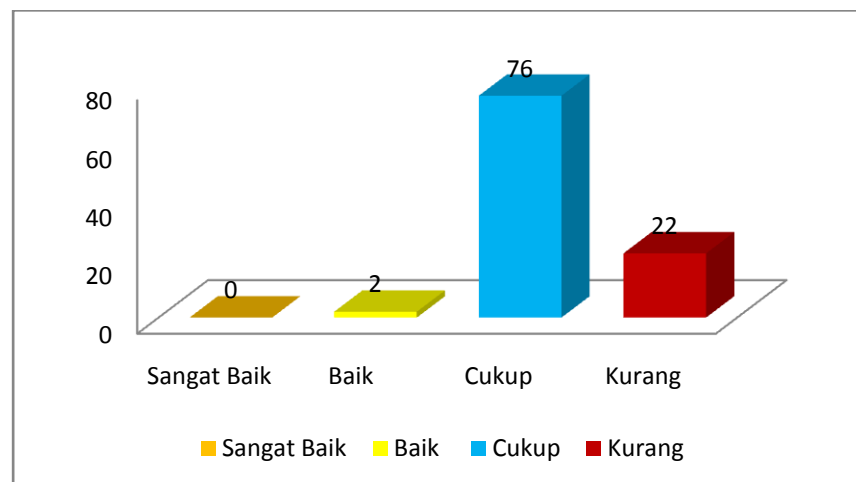
5) Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

Gambaran pengkategorian Skor berdasarkan indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Pengkategorian Data Skor Indikator Adanya Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar.

Kategori	Batas Interval Rata-Rata	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	3,26-4,00	0	0
Baik	2,51-3,25	1	2
Cukup	1,76-2,50	34	76
Kurang	1,00-1,75	10	22
Total		45	100%

Berdasarkan tabel 5 diketahui sebanyak 1 orang (2 %) menunjukkan kategori baik, 34 orang (76,7%) menunjukkan kategori cukup, dan 10 orang (22%) menunjukkan kategori kurang. Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk histogram di bawah ini:



Gambar 6. Histogram Kategori Skor Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

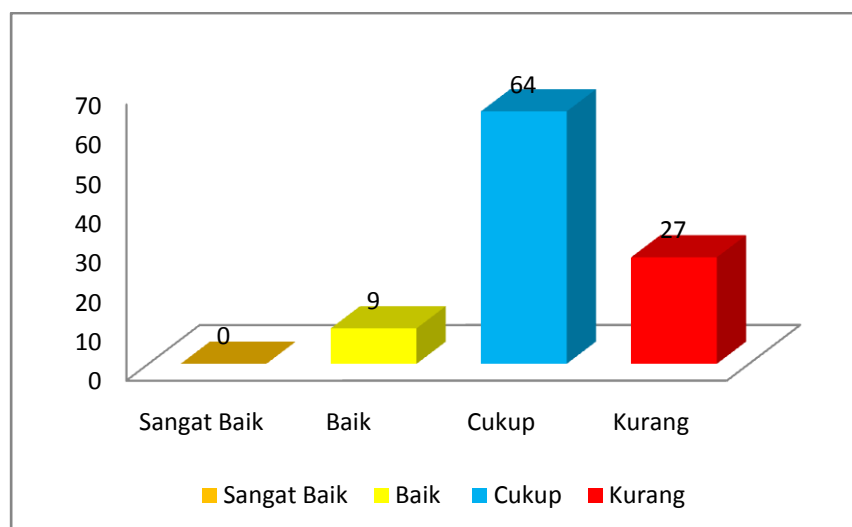
6) Adanya Lingkungan Yang Kondusif

Gambaran pengkategorian Skor indikator adanya lingkungan yang kondusif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Pengkategorian Skor Motivasi Mahasiswa Dengan Indikator Adanya Lingkungan Yang Kondusif

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	3,26-4,00	0	0
Baik	2,51-3,25	4	9
Cukup	1,76-2,50	29	64
Kurang	1,00-1,75	12	27
Total		45	100%

Berdasarkan tabel 22 diketahui sebanyak 4 orang (9 %) menunjukkan kategori baik, 29 orang (64,7%) menunjukkan kategori cukup, dan 12 orang (27%) menunjukkan kategori kurang. Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk histogram di bawah ini:



Gambar 7. Histogram Kategori Skor Indikator Adanya Lingkungan Yang Kondusif

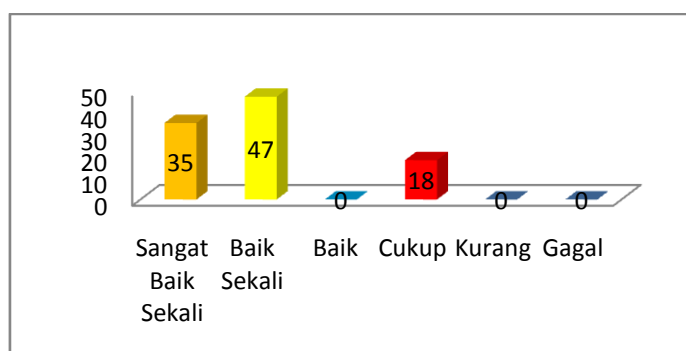
b. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar *Pastry and Art* Mahasiswa Prodi PKK UNP (Y)

Gambaran pengkategorian Skor Variabel Hasil Belajar *Pastry and Art* Mahasiswa Prodi PKK UNP dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Pengkategorian Skor Variabel Hasil Belajar *Pastry and Art* Mahasiswa Prodi PKK UNP.

Kategori	Batas Interval Rata-Rata	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik Sekali	80 – 84	16	35
Baik Sekali	75 -79	21	47
Baik	70 – 74	0	0
Cukup	65-69	8	18
Kurang	40-49	0	0
Gagal	<39	0	0
Total		45	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui sebanyak 16 orang (35%) termasuk dalam kategori sangat baik sekali, 21 orang (47%) termasuk dalam kategori baik sekali, dan 8 orang (18%) termasuk dalam kategori cukup. Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk histogram di bawah ini



Gambar 8. Histogram Kategori Skor Hasil Belajar *Pastry and Art* Mahasiswa Prodi PKK UNP.

c. Hasil Analisis Data Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar *Pastry and Art* Mahasiswa Prodi PKK UNP

1) Uji Analisis Korelasi

Setelah dilakukan analisis *Korelasi Pearson Product Moment* dengan menggunakan program SPSS 15.00 diperoleh besarnya motivasi mahasiswa (X) dengan hasil belajar (Y) seperti yang dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 8. Uji Korelasi Motivasi (X) dengan Hasil Belajar (Y) Pastry and Art Mahasiswa Prodi PKK UNP.

			VAR00001	VAR00002
Kendall's tau_b	VARIABEL X	Correlation Coefficient	1.000	.221*
		Sig. (2-tailed)	.	.045
		N	45	45
	VARIABEL Y	Correlation Coefficient	.221*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.045	.
		N	45	45

Tabel di atas terlihat besarnya koefisien korelasi antara motivasi dan hasil belajar adalah 0,221 dengan koefisien korelasinya bersifat positif. Jika diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi koefisien korelasi *Pearson Product Moment*/nilai r, maka koefisien korelasi cukup kuat karena nilai r berada pada rentang 0,25 – 0,5. Dengan nilai signifikansi 0.45 berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar karena nilai signifikansinya $\leq 0,05$.

2) Uji Keberartian Korelasi

Tabel 9. Analisis Signifikansi Koefisien Korelasi Motivasi Dengan Hasil Belajar Pastry and Art Mahasiswa PKK UNP.

		Paired Differences			t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	VARIABELX – VARIABELY	21.57778	6.34425	.94574	22.816	44	.000

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat terlihat t_{hitung} menunjukkan nilai $t = 22.816$ dan jika dibandingkan dengan t_{tabel} untuk df sebesar 44 adalah 1.680, maka dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka

hipotesis yang di ajukan diterima pada taraf signifikansi 0.00 dan dapat dinyatakan bahwa korelasi antara motivasi dengan hasil belajar berhubungan secara nyata.

2. Pembahasan

a. Motivasi Mahasiswa *Pastry and Art* Prodi PKK UNP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan motivasi mahasiswa dari 45 orang responden berada dalam kategori cukup, dan dapat dikelompokkan secara perindikator sebagai berikut: Dalam indikator Faktor Instrinsik: (1) Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil, (2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar, (3) Adanya Harapan Akan Cita-Cita Masa Depan. Sedangkan dalam Indikator Faktor Ekstrinsik: (1) Adanya Penghargaan Dalam Belajar, (2) Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar, (3) Adanya Lingkungan Yang Kondusif. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dari 45 orang Mahasiswa *Pastry and Art* Prodi PKK UNP mempunyai motivasi yang cukup.

Sebagaimana pendapat Hamzah (2007 : 23) “Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

b. Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah *Pastry and Art*

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar mahasiswa dari 45 responden, persentase tertinggi berada pada kategori baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Pastry and Art* berada dalam kategori baik.

Sebagai mana menurut pendapat Sudjana (1989: 22) ““Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman”. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor dimana faktori internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti kebiasaan belajar dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang misalnya lingkungan. Hasil belajar yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai akhir mahasiswa setelah belajar satu semester.

c. Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar *Pastry and Art* Mahasiswa Prodi PKK UNP

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat terlihat t_{hitung} besar dari pada t_{table} maka dapat dikatakan hipotesis yang diajukan diterima dengan taraf sig 0.00, dan dapat dinyatakan bahwa korelasi antara motivasi dengan hasil belajar benar berhubungan secara nyata. Hal ini maka dapat disimpulkan “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Motivasi (X) dengan Hasil Belajar (Y)

Pastry and Art Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP.

Sebagaimana menurut pendapat Sudjana (2011: 39) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh 2 faktor utama, yaitu faktor intern meliputi : intelegensi, minat, bakat, motivasi, kreatifitas, sikap, kepribadian, nilai/prestasi, hobi keterampilan, perasaan, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan masyarakat, fasilitas belajar, cara/waktu belajar dan sebagainya.

Menurut pendapat di atas mengemukakan bahwa motivasi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Apabila motivasi belajar cukup maka hasil belajarpun akan baik namun sebaliknya jika motivasi belajar tidak ada maka hasil belajar pun akan buruk.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

a. Motivasi Mahasiswa Mata Kuliah *Pastry and Art* Prodi PKK

Motivasi mahasiswa pada mata kuliah *Pastry and Art* Prodi PKK secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa *Pastry and Art* Prodi PKK UNP mempunyai motivasi yang cukup. Motivasi mahasiswa berada dalam kategori cukup, karena motivasi hanya salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, masih banyak lagi faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang membuat hasil belajar seseorang baik.

b. Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry and Art Mahasiswa Prodi PKK

Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Pastry and Art* Prodi PKK termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Pastry and Art* berada dalam kategori baik.

c. Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Pastry and Art Mahasiswa Prodi PKK

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar *Pastry and Art* mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diajukan saran sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan lagi hasil belajar dengan cara meningkatkan lagi motivasi, tidak hanya motivasi banyak lagi penunjang yang akan membuat hasil belajar semakin baik.
- b. Bagi dosen pembimbing mata kuliah *Pastry and Art* sebaiknya selalu memberikan motivasi dengan cara memberikan kegiatan yang menarik dalam belajar, memenuhi kebutuhan dan memberikan penghargaan dalam belajar sehingga keinginan untuk belajar semakin tinggi dan tercapainya hasil belajar yang memuaskan.
- c. Bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dengan cara menyediakan Lingkungan Yang Kondusif seperti sarana dan prasarana yang baik dan nyaman sehingga Keinginan untuk belajar mahasiswa semakin tinggi.

- d. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lainnya yang menunjang tercapainya hasil belajar yang baik seperti minat, bakat, intelegensi, sikap dan kreatifitas

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Elida, M.Pd dan Pembimbing II Dra. Lucy Fridayati, M.Kes

Daftar Rujukan

Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang. 2011. Padang : Universitas Negeri Padang.

Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

_____. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Ruaida. 2012. *Silabus Perkuliahan Pastry and Art*. Padang : Universitas Negeri Padang